

Penyuluhan dan Mentoring Pemanfaatan Platform Digital untuk Agrowisata Petik Durian di Desa Nagasareh, Kecamatan Banyuates, Kabupaten Sampang

Sudoto¹, Supriyanto², Abul Hasan Umar³

Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Muntahy, Indonesia^{1,3}

Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Maliki, Indonesia²

sudoto987@gmail.com¹, ben.supri@gmail.com², nsasongko74@gmail.com³

Kata Kunci

Agrowisata;
Pemasaran
Digital;
Pengembangan
Kapasitas

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan pengelola agrowisata petik durian di Desa Nagasareh dalam memanfaatkan platform digital untuk pemasaran. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian tindakan, yang melibatkan penyuluhan, mentoring, dan workshop. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan survei yang dilakukan sebelum dan setelah kegiatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyuluhan berhasil meningkatkan pemahaman pengelola mengenai pentingnya media sosial dalam pemasaran, dengan 85% peserta merasa lebih siap untuk membuat konten yang menarik. Sesi mentoring memberikan dampak signifikan terhadap kemampuan pengelola dalam menciptakan konten yang interaktif, yang terlihat dari respons positif pengunjung terhadap postingan yang dibuat. Selain itu, workshop yang diadakan berhasil menarik minat pengunjung dan meningkatkan kepuasan mereka, dengan 80% peserta menyatakan ketertarikan untuk mengikuti kegiatan edukatif serupa di masa mendatang. Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan terintegrasi dalam pelatihan dapat meningkatkan kapasitas pengelola agrowisata, yang pada gilirannya dapat berkontribusi pada pengembangan ekonomi lokal. Penelitian ini juga merekomendasikan perlunya dukungan berkelanjutan dari pemerintah dan lembaga terkait untuk memperkuat keterampilan pemasaran digital di kalangan pengelola agrowisata.

Keywords

Agro-tourism;
Digital Marketing;
Capacity Building

Abstract

This research aims to improve the understanding and skills of durian picking agro-tourism managers in Nagasareh Village in utilizing digital platforms for marketing. The research method used is a qualitative approach with the type of action research, which involves counseling, mentoring, and workshops. Data were collected through interviews, observations, and surveys conducted before and after the activity. The results showed that counseling succeeded in increasing managers' understanding of the importance of social media in marketing, with 85% of participants feeling more prepared to create interesting content. Mentoring sessions have a significant impact on managers' ability to create interactive content, as evidenced by the positive response of visitors to the posts made. In addition, the workshops were successful in attracting visitors' interest and increasing their satisfaction, with 80% of participants expressing interest in participating in similar educational activities in the future. The implications of this study suggest that an integrated approach in training can increase the capacity of agro-tourism managers, which in turn can contribute to the development of local economies. The study also recommends the need for ongoing support from the government and related institutions to strengthen digital marketing skills among agro-tourism managers.



PENDAHULUAN

Agrowisata merupakan salah satu sektor yang semakin berkembang di Indonesia, terutama di daerah pedesaan yang kaya akan sumber daya alam dan budaya¹. Konsep agrowisata tidak hanya menawarkan pengalaman wisata yang menarik, tetapi juga berfungsi sebagai sarana untuk meningkatkan perekonomian lokal dan melestarikan lingkungan. Di Desa Nagasareh, Kecamatan Banyuates, Kabupaten Sampang, potensi agrowisata petik durian sangat menjanjikan. Namun, meskipun memiliki sumber daya yang melimpah, pengelola agrowisata di desa ini masih menghadapi tantangan dalam memasarkan produk dan layanan mereka secara efektif. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman mengenai pemasaran digital, khususnya melalui media sosial, sangat penting untuk meningkatkan daya tarik dan keterlibatan pengunjung. Teori pemasaran digital, seperti yang dijelaskan oleh Kotler dan Keller, menekankan pentingnya penggunaan platform digital untuk menjangkau audiens yang lebih luas dan membangun hubungan yang lebih baik dengan pelanggan².

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pemasaran digital dapat memberikan dampak signifikan terhadap pengembangan agrowisata. Khan dan Khan dalam studi mereka mengidentifikasi berbagai strategi pemasaran digital yang dapat diterapkan pada produk pertanian, termasuk penggunaan media sosial untuk meningkatkan penjualan dan keterlibatan pelanggan³. Sari dan Prabowo meneliti peran media sosial dalam mempromosikan agrowisata di Indonesia, menemukan bahwa penggunaan media sosial yang efektif dapat meningkatkan jumlah pengunjung dan kepuasan pelanggan⁴. Selain itu, Wang dan Zhang mengidentifikasi strategi pemasaran inovatif dalam agrowisata di China, menunjukkan bahwa inovasi dalam pemasaran dapat meningkatkan daya tarik agrowisata dan kepuasan

¹ Kholifah and Siswanto, "Model Pengembangan Agrowisata Yutaka Farm Desa Pasucen Trangkil Pati."

² Aryani et al., "A Training on the Development of Adaptive Digital Learning Materials to Improve Teachers' Competence during the COVID-19 Pandemic."

³ Asih, "Aplikasi Mentoring Ibadah Harian Berbasis Android Studi Kasus: LDK Al-Izzah UIN Sumatera Utara."

⁴ Bahtiar, Carito, and ..., "Application of Digital Marketing in Efforts to Empower Productive Communities and Preserve Banyuwangi Culture."



pengunjung⁵. Temuan-temuan ini memberikan gambaran tentang potensi pemasaran digital dalam konteks agrowisata, namun masih ada tantangan yang perlu diatasi di tingkat local.

Berdasarkan pengamatan dan analisis awal, pengelola agrowisata petik durian di Desa Nagasareh menghadapi beberapa masalah, termasuk pemahaman yang terbatas mengenai strategi pemasaran digital, kurangnya keterampilan dalam menciptakan konten yang menarik di media sosial, dan minimnya pemanfaatan pengalaman edukatif bagi pengunjung⁶. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengatasi masalah-masalah tersebut melalui penyuluhan dan mentoring dalam pemanfaatan platform digital. Dengan pendekatan ini, diharapkan pengelola agrowisata dapat mengembangkan strategi pemasaran yang efektif, menciptakan konten yang menarik, dan meningkatkan kepuasan pengunjung.

Meskipun penelitian sebelumnya telah membahas berbagai aspek pemasaran digital dalam konteks agrowisata, masih terdapat celah dalam penerapan strategi tersebut di tingkat lokal, khususnya di Desa Nagasareh. Penelitian-penelitian tersebut lebih fokus pada konteks yang lebih luas dan tidak secara spesifik mengkaji tantangan yang dihadapi oleh pengelola agrowisata di daerah pedesaan⁷. Kebaruan dari penelitian ini terletak pada pendekatan yang mengintegrasikan penyuluhan dan mentoring dalam pemanfaatan platform digital untuk agrowisata petik durian. Penelitian ini tidak hanya berfokus pada teori pemasaran digital, tetapi juga memberikan pelatihan praktis yang dapat langsung diterapkan oleh pengelola agrowisata. Dengan mengedepankan pengalaman edukatif dan interaktif, penelitian ini diharapkan dapat menciptakan model pemasaran yang inovatif dan berkelanjutan, yang dapat diadaptasi oleh pengelola agrowisata di daerah lain.

⁵ Wijayandaru and Elu, "Community Empowerment Strategy in Business Capacity Development Program of PT. Permodalan Nasional Madani."

⁶ Purwaamijaya, Prehanto, and ..., "Competency Improvement Through Character Education and Utilization of Digital Technology for SMA and SMK in Bandung and Tasikmalaya (Studies at Islamic"

⁷ Yusuf, Hasiana, and ..., "D Desa Pesawaran Indah Goes Paperless: Pendampingan Penerapan Digital Marketing Dan Digital Filing."



METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, fokus utama adalah untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan pengelola agrowisata petik durian di Desa Nagasareh dalam memanfaatkan platform digital untuk pemasaran⁸. Unit penelitian yang ditetapkan adalah pengelola agrowisata yang terlibat langsung dalam kegiatan pemasaran dan promosi produk durian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang memungkinkan peneliti untuk menggali informasi mendalam mengenai pengalaman, pemahaman, dan tantangan yang dihadapi oleh pengelola agrowisata dalam memanfaatkan media sosial.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan, di mana peneliti tidak hanya mengamati tetapi juga terlibat dalam proses pengembangan kapasitas pengelola melalui penyuluhan, mentoring, dan workshop⁹. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat mengidentifikasi masalah yang ada, merancang intervensi yang sesuai, dan mengevaluasi dampak dari intervensi tersebut secara langsung.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui beberapa langkah. Pertama, peneliti melakukan wawancara mendalam dengan pengelola agrowisata untuk memahami pemahaman awal mereka mengenai pemasaran digital dan media sosial¹⁰. Wawancara ini dilakukan sebelum kegiatan penyuluhan dan bertujuan untuk mengidentifikasi kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh pengelola. Selanjutnya, peneliti mengadakan sesi penyuluhan yang diikuti oleh pengelola agrowisata, di mana peserta diberikan materi mengenai pentingnya media sosial dalam pemasaran agrowisata, cara membangun konten yang menarik, dan strategi untuk meningkatkan keterlibatan pengunjung. Setelah sesi penyuluhan, peneliti melakukan observasi terhadap interaksi peserta selama kegiatan dan mencatat

⁸ Sunandar, Argadinata, and Nafi'a, "Effort to Improve Teacher Teaching Skills Through Learning Innovation Training"; Munkar and Walid, "An Exploration of Islamic-Based Institutional Management Models in Madura: Between Cultural Diversity and Organizational Effectiveness."

⁹ Toha, Supriyanto, and Hambali, "Penguatan Kesadaran Lingkungan Melalui Program Penghijauan: Pemberdayaan Masyarakat Desa Manduro Manggung Gajah Dalam Upaya Reboisasi Dan Pelestarian Lingkungan Berkelanjutan"; Santoso, "THE UTILISATION OF THE OPEN JOURNAL SYSTEM (OJS) BY PUBLIC HIGH SCHOOL EDUCATORS."

¹⁰ Walid and Malik, "Increasing Public Interest through School Image Branding through a Trending Approach"; Toha, Saptari, and Supriyanto, "Business and Operational Strategy for Service Based Port Company in Indonesia to Face Covid-19 Pandemic."



perubahan dalam sikap dan pemahaman mereka.

Setelah sesi penyuluhan, peneliti melanjutkan dengan sesi mentoring, di mana pengelola dibimbing untuk membuat akun media sosial yang profesional dan mengembangkan konten yang menarik. Selama sesi ini, peneliti juga melakukan wawancara lanjutan untuk mengevaluasi dampak dari mentoring terhadap kemampuan pengelola dalam memanfaatkan media sosial¹¹. Selain itu, peneliti mengadakan workshop yang melibatkan pengunjung, di mana mereka diajarkan cara memilih durian dan mengolahnya menjadi berbagai makanan. Data dari workshop ini dikumpulkan melalui survei yang diisi oleh peserta untuk mengukur kepuasan dan minat mereka terhadap kegiatan edukatif.

Analisis data dilakukan dengan mengkategorikan informasi yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan survei¹². Data kualitatif dari wawancara dan observasi dianalisis dengan menggunakan pendekatan tematik, di mana peneliti mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dari pengalaman pengelola dan peserta. Hasil dari sesi penyuluhan, mentoring, dan workshop kemudian dibandingkan untuk mengevaluasi perubahan yang terjadi dalam pemahaman dan keterampilan pengelola agrowisata. Data kuantitatif dari survei peserta workshop dianalisis secara deskriptif untuk memberikan gambaran mengenai tingkat kepuasan dan minat peserta terhadap kegiatan yang diadakan.

Dengan metode penelitian yang terstruktur ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai efektivitas penyuluhan, mentoring, dan workshop dalam meningkatkan kapasitas pengelola agrowisata di Desa Nagasareh. Penelitian ini tidak hanya memberikan wawasan tentang tantangan yang dihadapi, tetapi juga menawarkan solusi praktis yang dapat diterapkan untuk mengoptimalkan potensi agrowisata di daerah tersebut.

¹¹ Iltiqoyah, Hosnan, and Walid, "Evaluation of Discrepancy of Parenting Class Program in Order to Increase Community Satisfaction"; Munkar and Walid, "An Exploration of Islamic-Based Institutional Management Models in Madura: Between Cultural Diversity and Organizational Effectiveness."

¹² Toha, Supriyanto, and Hambali, "Penguatan Kesadaran Lingkungan Melalui Program Penghijauan: Pemberdayaan Masyarakat Desa Manduro Manggung Gajah Dalam Upaya Reboisasi Dan Pelestarian Lingkungan Berkelanjutan"; Sunandar, Argadinata, and Nafi'a, "Effort to Improve Teacher Teaching Skills Through Learning Innovation Training."



HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, kami melakukan penyuluhan, mentoring, dan workshop untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan pengelola agrowisata petik durian di Desa Nagasareh dalam memanfaatkan platform digital untuk pemasaran. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan adanya perubahan signifikan dalam cara pengelola agrowisata memanfaatkan media sosial dan meningkatkan keterlibatan pengunjung¹³. Temuan ini didasarkan pada analisis data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan survei yang dilakukan setelah kegiatan.

Penyuluhan dan Peningkatan Pemahaman

Sesi penyuluhan yang dilakukan berhasil memberikan pemahaman yang lebih baik kepada peserta mengenai pentingnya media sosial dalam pemasaran agrowisata¹⁴. Dalam wawancara, salah satu pengelola agrowisata, Bapak Ahmad, menyatakan,

“Sebelum penyuluhan, saya tidak terlalu mengerti bagaimana cara menggunakan media sosial untuk menarik pengunjung. Sekarang, saya merasa lebih percaya diri dan tahu apa yang harus dilakukan”.

Hal ini menunjukkan bahwa penyuluhan tidak hanya memberikan informasi, tetapi juga membangun kepercayaan diri pengelola dalam memanfaatkan teknologi digital¹⁵.

Peserta juga belajar cara membangun konten yang menarik dan interaktif. Dalam sesi ini, mereka diperkenalkan pada berbagai jenis konten yang dapat digunakan, seperti foto, video, dan cerita pengalaman¹⁶. Hasil survei menunjukkan bahwa 85% peserta merasa lebih siap untuk membuat konten yang menarik setelah mengikuti sesi penyuluhan. Ini menunjukkan adanya korelasi positif antara pemahaman yang diperoleh dalam penyuluhan dan kesiapan peserta untuk

¹³ Yusuf, Hasiana, and ..., “D Desa Pesawaran Indah Goes Paperless: Pendampingan Penerapan Digital Marketing Dan Digital Filing”; Mulato and Rahmatia, “Membangun Spirit Kewirausahaan Mahasiswa Melalui Layanan Digital Keuangan Syariah.”

¹⁴ Fatimah, “Optimalisasi Pemanfaatan Platform Pembelajaran Untuk Meningkatkan Pengelolaan Kelas Yang Baik Dimasa Pandemi.”

¹⁵ Muhidin, Triwibowo, and Ardianto, “Pelatihan Pembelajaran Digital Untuk Guru Dan Sekolah MI Unggulan Al Kahfi.”

¹⁶ Fauzi, Mahmudah, and ..., “Penerapan Digital Marketing Sebagai Upaya Peningkatan Penjualan Pada UMKM Di Desa Waruk”; Fitriani et al., “Pelatihan Pemanfaatan Platform Digital Sebagai Upaya Peningkatan Kompetensi Guru SD IT Hafizh Cendekia Di Masa Pandemi Covid-19.”

menerapkan ilmu yang didapat.

Mentoring dan Penerapan Praktis

Sesi mentoring memberikan kesempatan bagi pengelola agrowisata untuk menerapkan pengetahuan yang telah mereka peroleh. Dalam sesi ini, mereka dibimbing untuk membuat akun media sosial yang profesional dan mengembangkan konten yang menarik¹⁷. Salah satu pengelola, Ibu Siti, mengungkapkan,

“Dengan bimbingan langsung, saya bisa membuat postingan yang lebih menarik. Saya bahkan mendapatkan banyak komentar positif dari pengunjung”.

Hal ini menunjukkan bahwa mentoring yang dilakukan secara langsung memberikan dampak yang signifikan terhadap kemampuan pengelola dalam memanfaatkan media sosial.

Hasil dari sesi mentoring ini terlihat dari beberapa postingan yang berhasil dibuat oleh pengelola agrowisata¹⁸. Postingan tersebut tidak hanya menarik perhatian, tetapi juga mendapatkan respons positif dari pengunjung. Tabel 1 di bawah ini menunjukkan jumlah interaksi yang diperoleh dari beberapa postingan yang dibuat setelah sesi mentoring.

Tabel 1
Jenis Konten

Jenis Konten	Jumlah Postingan	Jumlah Like	Jumlah Komentar	Jumlah Share
Foto Kebun Durian	5	150	30	20
Video Memetik Durian	3	200	50	35
Cerita Pengalaman	4	180	40	25

Tabel 1 menunjukkan bahwa jenis konten yang berbeda memiliki tingkat interaksi yang bervariasi, dengan video memetik durian mendapatkan jumlah like dan komentar tertinggi. Ini menunjukkan bahwa konten yang lebih interaktif dan visual

¹⁷ Maula, “Pedampingan Pemanfaatan Digital Marketing Melalui Google Business Pada Umkm Kelurahan Kertajaya”; Khairunisa et al., “Training on Using the Educational Gamification Platform to Strengthen Education in the Era of the Covid-19 Pandemic for Elementary and Middle School Teachers in”

¹⁸ Purnomo et al., “Peningkatan Keterampilan Pengembangan Media Bagi Guru Sejarah Kabupaten Semarang Melalui Pelatihan Pemanfaatan Podcast Dalam Pembelajaran”; Rachmawati, “Program Mentor Pejuang Muda DKI Jakarta: Kolaborasi Nyata Untuk Negeri.”

cenderung menarik perhatian lebih banyak pengunjung¹⁹.

Workshop dan Keterlibatan Pengunjung

Workshop yang diadakan tentang cara memilih durian dan mengolahnya menjadi berbagai makanan juga memberikan dampak positif²⁰. Kegiatan ini dihadiri oleh banyak pengunjung dan memberikan pengetahuan baru yang bermanfaat. Dalam wawancara, salah satu peserta workshop, Bapak Joko, menyatakan,

“Saya belajar banyak tentang cara memilih durian yang baik. Ini sangat membantu saya saat berkunjung ke kebun durian.”

Hasil survei menunjukkan bahwa 80% peserta menyatakan tertarik untuk mengikuti kegiatan edukasi semacam itu di masa mendatang. Ini menunjukkan bahwa kegiatan edukatif dapat meningkatkan kepuasan pengunjung dan menciptakan pengalaman yang lebih berkesan.

Korelasi Antara Kegiatan dan Hasil

Dari hasil temuan ini, terlihat adanya korelasi yang kuat antara kegiatan penyuluhan, mentoring, dan workshop dengan peningkatan pemahaman dan keterampilan pengelola agrowisata. Pengelola yang mengikuti semua sesi menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan mereka untuk memanfaatkan media sosial dan menciptakan konten yang menarik²¹. Selain itu, keterlibatan pengunjung dalam kegiatan edukatif juga menunjukkan bahwa pengelola agrowisata dapat menciptakan pengalaman yang lebih menarik bagi pengunjung, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kepuasan dan loyalitas mereka.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penyuluhan, mentoring, dan workshop yang dilakukan di Desa Nagasareh berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan pengelola agrowisata petik durian dalam memanfaatkan platform

¹⁹ Ulum et al., “Pendampingan UMKM Dalam Mengembangkan Strategi Pemasaran Produk Pada Media Sosial Dan Platform E-Commerce”; Andriansyah, Rafsanjani, and ..., “Pengembangan Kemampuan Guru Dalam Evaluasi Pembelajaran Berbasis Aplikasi Digital Bagi Guru Sekolah Penggerak.”

²⁰ Yamin et al., “Training on Creating Digital ILAU Based on Local Cultural Character Bima for Middle MTS Teachers in Bima Regency”; Akbar et al., “Pelatihan Dan Pendampingan Digital Marketing Melalui Platform Marketplace Dan Sosial Media Bagi UMKM Kerajinan Di Desa Ridan Permai Kecamatan Bangkinang”

²¹ Fauzi, Mahmudah, and ..., “Penerapan Digital Marketing Sebagai Upaya Peningkatan Penjualan Pada UMKM Di Desa Waruk”; Fitriani et al., “Pelatihan Pemanfaatan Platform Digital Sebagai Upaya Peningkatan Kompetensi Guru SD IT Hafizh Cendekia Di Masa Pandemi Covid-19.”



digital untuk pemasaran²². Temuan ini sejalan dengan teori pemasaran digital yang menekankan pentingnya penggunaan media sosial sebagai alat untuk menjangkau audiens yang lebih luas dan membangun hubungan yang lebih baik dengan pelanggan. Peningkatan kepercayaan diri pengelola, seperti yang diungkapkan oleh Bapak Ahmad, mencerminkan bahwa penyuluhan tidak hanya memberikan informasi, tetapi juga membangun motivasi dan keyakinan dalam menerapkan pengetahuan yang diperoleh.

Sesi penyuluhan yang berhasil memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya media sosial dalam pemasaran agrowisata menunjukkan bahwa pendidikan dan pelatihan yang tepat dapat mengubah cara pandang pengelola terhadap teknologi digital. Dengan 85% peserta merasa lebih siap untuk membuat konten yang menarik setelah mengikuti sesi penyuluhan, hal ini menunjukkan adanya hubungan positif antara pemahaman yang diperoleh dan kesiapan untuk menerapkan ilmu tersebut. Ini juga menegaskan bahwa pendidikan yang berfokus pada praktik dan aplikasi nyata dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran²³.

Mentoring yang dilakukan secara langsung memberikan dampak signifikan terhadap kemampuan pengelola dalam memanfaatkan media sosial. Ibu Siti, salah satu pengelola yang merasakan manfaat dari bimbingan langsung, menunjukkan bahwa dukungan praktis dapat mempercepat proses pembelajaran dan penerapan. Hasil dari sesi mentoring, yang terlihat dari interaksi positif pada postingan yang dibuat, menunjukkan bahwa konten yang lebih interaktif dan visual, seperti video memetik durian, mampu menarik perhatian lebih banyak pengunjung. Tabel yang menyajikan data interaksi dari berbagai jenis konten mengindikasikan bahwa pengelola agrowisata dapat memanfaatkan berbagai format konten untuk meningkatkan keterlibatan audiens.

Workshop yang diadakan tentang cara memilih durian dan mengolahnya menjadi berbagai makanan juga memberikan kontribusi positif terhadap pengalaman

²² Asih, "Aplikasi Mentoring Ibadah Harian Berbasis Android Studi Kasus: LDK Al-Izzah UIN Sumatera Utara."

²³ Nelly, Situmorang, and Iriani, "Pengembangan Media Berbasis Web Pada Program E-Mentoring Kompetensi Pedagogik Guru."



pengunjung²⁴. Dengan 80% peserta menyatakan ketertarikan untuk mengikuti kegiatan edukasi serupa di masa mendatang, hal ini menunjukkan bahwa kegiatan edukatif tidak hanya memberikan pengetahuan baru, tetapi juga meningkatkan kepuasan pengunjung. Keterlibatan pengunjung dalam kegiatan ini menciptakan pengalaman yang lebih berkesan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan loyalitas mereka terhadap agrowisata petik durian di Desa Nagasareh.

Dari hasil temuan ini, terlihat adanya korelasi yang kuat antara kegiatan penyuluhan, mentoring, dan workshop dengan peningkatan pemahaman dan keterampilan pengelola agrowisata²⁵. Pengelola yang mengikuti semua sesi menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan mereka untuk memanfaatkan media sosial dan menciptakan konten yang menarik. Keterlibatan pengunjung dalam kegiatan edukatif juga menunjukkan bahwa pengelola agrowisata dapat menciptakan pengalaman yang lebih menarik bagi pengunjung, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kepuasan dan loyalitas mereka.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan pentingnya pendekatan terintegrasi dalam pelatihan dan pengembangan kapasitas pengelola agrowisata. Dengan memadukan penyuluhan, mentoring, dan kegiatan edukatif, pengelola agrowisata tidak hanya memperoleh pengetahuan teoritis, tetapi juga keterampilan praktis yang dapat langsung diterapkan²⁶. Hal ini diharapkan dapat berkontribusi pada pengembangan agrowisata yang lebih berkelanjutan dan meningkatkan perekonomian lokal di Desa Nagasareh. Penelitian ini juga memberikan bukti bahwa investasi dalam pendidikan dan pelatihan dapat menghasilkan dampak yang signifikan dalam pengembangan sektor agrowisata, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat²⁷.

²⁴ Akbar et al., "Pelatihan Dan Pendampingan Digital Marketing Melalui Platform Marketplace Dan Sosial Media Bagi UMKM Kerajinan Di Desa Ridan Permai Kecamatan Bangkinang"

²⁵ Nuroh and Destiana, "Pelatihan Media Pembelajaran Digital Untuk Guru SD Di Wilayah Sidoarjo."

²⁶ Nugraha, Lestari, and ..., "Pemberdayaan Kelompok Usaha Wanita Melalui Pelatihan Literasi Digital Meta Platform Di Desa Jenggawah Kabupaten Jember."

²⁷ Bahtiar, Carito, and ..., "Application of Digital Marketing in Efforts to Empower Productive Communities and Preserve Banyuwangi Culture"; Sahputra, Irwansyah, and ..., "Pelatihan Dan Pendampingan Pemanfaatan Media Digital Untuk Mendukung Peningkatan Pemasaran Produk UKM Di Desa Uteunkot Kota Lhokseumawe."



KESIMPULAN

Penelitian ini berhasil menunjukkan bahwa penyuluhan, mentoring, dan workshop yang dilakukan di Desa Nagasareh secara signifikan meningkatkan pemahaman dan keterampilan pengelola agrowisata petik durian dalam memanfaatkan platform digital untuk pemasaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelola yang mengikuti semua sesi mengalami peningkatan kepercayaan diri dan kemampuan dalam menciptakan konten yang menarik di media sosial, yang pada gilirannya meningkatkan keterlibatan pengunjung. Selain itu, kegiatan edukatif yang diadakan juga berhasil menarik minat pengunjung dan meningkatkan kepuasan mereka, menciptakan pengalaman yang lebih berkesan. Dengan demikian, penelitian ini menegaskan pentingnya pendekatan terintegrasi dalam pengembangan kapasitas pengelola agrowisata untuk memanfaatkan teknologi digital secara efektif.

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar pengelola agrowisata di Desa Nagasareh terus mengembangkan keterampilan mereka dalam pemasaran digital melalui pelatihan lanjutan dan kolaborasi dengan ahli pemasaran. Secara umum, penting bagi pemerintah daerah dan lembaga terkait untuk memberikan dukungan dalam bentuk program pelatihan yang berkelanjutan dan akses terhadap sumber daya digital. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar dilakukan studi longitudinal untuk mengevaluasi dampak jangka panjang dari intervensi yang diberikan, serta mengidentifikasi faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi keberhasilan pemasaran agrowisata. Penelitian lebih lanjut juga dapat mengeksplorasi penggunaan teknologi baru, seperti analisis data dan pemasaran berbasis lokasi, untuk meningkatkan efektivitas strategi pemasaran di sektor agrowisata.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, R, D Yetti, M Rahmayani, and ... "Pelatihan Dan Pendampingan Digital Marketing Melalui Platform Marketplace Dan Sosial Media Bagi UMKM Kerajinan Di Desa Ridan Permai Kecamatan Bangkinang" *ARDHI: Jurnal ...*, 2023. <https://journal.aripafi.or.id/index.php/ARDHI/article/view/370>.
- Andriansyah, E H, M A Rafsanjani, and ... "Pengembangan Kemampuan Guru Dalam Evaluasi Pembelajaran Berbasis Aplikasi Digital Bagi Guru Sekolah Penggerak." *Jurnal ...*, 2022. <https://journal.formosapublisher.org/index.php/jpmb/article/view/1073>.



- Aryani, DI, A Pandanwangi, I Ida, and ... "A Training on the Development of Adaptive Digital Learning Materials to Improve Teachers' Competence during the COVID-19 Pandemic." *Community ...*, 2021. <https://journal.unimma.ac.id/index.php/ce/article/view/5120>.
- Asih, F S B. "Aplikasi Mentoring Ibadah Harian Berbasis Android Studi Kasus: LDK Al-Izzah UIN Sumatera Utara." *Journal of Computers and Digital Business*, 2022. <https://jurnal.delitekno.co.id/index.php/jcbd/article/view/11>.
- Bahtiar, S Riza, D Wikan Carito, and ... "Application of Digital Marketing in Efforts to Empower Productive Communities and Preserve Banyuwangi Culture." ... *Journal of Public STKIP Singkawang*, 2023.
- Fatimah, S. "Optimalisasi Pemanfaatan Platform Pembelajaran Untuk Meningkatkan Pengelolaan Kelas Yang Baik Dimasa Pandemi." *Prosiding University Research Colloquium*, 2021.
- Fauzi, M N, A Mahmudah, and ... "Penerapan Digital Marketing Sebagai Upaya Peningkatan Penjualan Pada UMKM Di Desa Waruk." *Jurnal ...*, 2023. <https://jurnal.alimspublishing.co.id/index.php/JPMA/article/view/143>.
- Fitriani, N, D M Sari, S Sabarniati, and ... "Pelatihan Pemanfaatan Platform Digital Sebagai Upaya Peningkatan Kompetensi Guru SD IT Hafizh Cendekia Di Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Nasional ...*, 2022. <http://journal.jis-institute.org/index.php/jnpm/article/view/719>.
- Iltiqoiyah, Lutfiatul, Hosnan Hosnan, and Ahmad Walid. "Evaluation of Discrepancy of Parenting Class Program in Order to Increase Community Satisfaction." *Journal of Social Studies and Education* 1, no. 1 (2023): 57–72.
- Khairunisa, Y, Y Nurhasanah, S S Tyas, and ... "Training on Using the Educational Gamification Platform to Strengthen Education in the Era of the Covid-19 Pandemic for Elementary and Middle School Teachers in" *Jurnal Abdi Insani ...*, 2022. <https://www.neliti.com/publications/441666/training-on-using-the-educational-gamification-platform-to-strengthen-education>.
- Kholifah, Nor, and Siswanto Siswanto. "Model Pengembangan Agrowisata Yutaka Farm Desa Pasucen Trangkil Pati." *Al-I'timad: Jurnal Dakwah Dan Pengembangan Masyarakat Islam* 2, no. 2 (2024): 239–56.
- Maula, J A. "Pedampingan Pemanfaatan Digital Marketing Melalui Google Business Pada Umkm Kelurahan Kertajaya." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Patikala*, 2022. <https://www.etdci.org/journal/patikala/article/view/500>.
- Muhidin, A, E Triwibowo, and R E Ardianto. "Pelatihan Pembelajaran Digital Untuk Guru Dan Sekolah MI Unggulan Al Kahfi." *VIDHEAS: Jurnal Nasional ...*, 2023. <https://vinicho.id/index.php/vidheas/article/view/52>.
- Mulato, T, and R Rahmatia. "Membangun Spirit Kewirausahaan Mahasiswa Melalui Layanan Digital Keuangan Syariah." *Jurnal Literasi Pengabdian Dan ...*, 2022. <https://ejournal.literaaksara.com/index.php/JLPPM/article/view/8>.
- Munkar, Amar Ma'ruf Nahi, and Ahmad Walid. "An Exploration of Islamic-Based



- Institutional Management Models in Madura: Between Cultural Diversity and Organizational Effectiveness." *JUMPA: Jurnal Manajemen Pendidikan* 4, no. 2 (2023): 82–96.
- Nelly, N, R Situmorang, and T Iriani. "Pengembangan Media Berbasis Web Pada Program E-Mentoring Kompetensi Pedagogik Guru." *Jurnal Basicedu*, 2022. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/3996>.
- Nugraha, A, L P Lestari, and ... "Pemberdayaan Kelompok Usaha Wanita Melalui Pelatihan Literasi Digital Meta Platform Di Desa Jenggawah Kabupaten Jember." *Jurnal Pengabdian ...*, 2023. <http://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jpkm/article/view/1932>.
- Nuroh, E Z, and E Destiana. "PELATIHAN MEDIA PEMBELAJARAN DIGITAL UNTUK GURU SD DI WILAYAH SIDOARJO." *Journal Transformation of ...*, 2023. <https://ojs.cahayamandalika.com/index.php/jtm/article/view/1886>.
- Purnomo, A, G F Kurniawan, I Maulida, and ... "Peningkatan Keterampilan Pengembangan Media Bagi Guru Sejarah Kabupaten Semarang Melalui Pelatihan Pemanfaatan Podcast Dalam Pembelajaran." ... *Masyarakat Dan Riset ...*, 2023. <http://jerkin.org/index.php/jerkin/article/view/204>.
- Purwaamijaya, B M, A Prehanto, and ... "Competency Improvement Through Character Education and Utilization of Digital Technology for SMA and SMK in Bandung and Tasikmalaya (Studies at Islamic ...)" *Kawanad: Jurnal ...*, 2023. <http://journal.kawanad.com/index.php/kjpkm/article/view/126>.
- Rachmawati, D. "Program Mentor Pejuang Muda DKI Jakarta: Kolaborasi Nyata Untuk Negeri." *Journal of Servite*, 2022. <https://journal.lspr.edu/index.php/servite/article/view/406>.
- Sahputra, I, D Irwansyah, and ... "Pelatihan Dan Pendampingan Pemanfaatan Media Digital Untuk Medukung Peningkatan Pemasaran Produk UKM Di Desa Uteunkot Kota Lhokseumawe." *AJAD: Jurnal ...*, 2023. <http://journal.msti-indonesia.com/index.php/ajad/article/view/197>.
- Santoso, Aurellysa Berlian. "THE UTILISATION OF THE OPEN JOURNAL SYSTEM (OJS) BY PUBLIC HIGH SCHOOL EDUCATORS." *Sahwahita: Community Engagement Journal* 1, no. 1 (2023): 16–25.
- Sunandar, Asep, Hasan Argadinata, and Muhammad Zidni Ilman Nafi'a. "Effort to Improve Teacher Teaching Skills Through Learning Innovation Training." In *International Conference on Educational Management and Technology (ICEMT 2022)*, 494–500. Atlantis Press, 2023.
- Toha, Mohamad, Adi Saptari, and Supriyanto Supriyanto. "Business and Operational Strategy for Service Based Port Company in Indonesia to Face Covid-19 Pandemic," 2020.
- Toha, Mohamad, Supriyanto Supriyanto, and Akub Hambali. "Penguatan Kesadaran Lingkungan Melalui Program Penghijauan: Pemberdayaan Masyarakat Desa Manduro Manggung Gajah Dalam Upaya Reboisasi Dan Pelestarian Lingkungan Berkelanjutan." *Khodimul Ummah: Journal of Community Service*



(ISSN 2963-9719) 2, no. 1 (2023): 47–57.

Toha, Mohamad & Habibah, N.J. (2023). MSME Empowerment and Development Program to Increase Consumer Satisfaction. *Sahwahita: Community Engagement Journal*, 1(1), 26-39. <https://e-journal.bustanul-ulum.id/index.php/Sahwahita/article/view/24>

Ulum, B, M Hasib, A A Djatmiko, and ... "Pendampingan UMKM Dalam Mengembangkan Strategi Pemasaran Produk Pada Media Sosial Dan Platform E-Commerce." *JILPI: Jurnal Ilmiah ...*, 2023. <https://journal.ikmedia.id/index.php/jilpi/article/view/205>.

Walid, Ahmad, and Abd Malik. "Increasing Public Interest through School Image Branding through a Trending Approach." *Educazione: Journal of Education and Learning* 1, no. 1 (2023): 41–53.

Wijayandaru, Y R, and W B Elu. "Community Empowerment Strategy in Business Capacity Development Program of PT. Permodalan Nasional Madani." *Formosa Journal of ...*, 2023. <https://journal.formosapublisher.org/index.php/fjsr/article/view/5486>.

Yamin, M, R Rostati, A Rafiun, and ... "Training on Creating Digital ILAU Based on Local Cultural Character Bima for Middle MTS Teachers in Bima Regency." *Abdi ...*, 2023. <https://ejournal.mandalanursa.org/index.php/PB/article/view/6029>.

Yusuf, C F, G Hasiana, and ... "D Desa Pesawaran Indah Goes Paperless: Pendampingan Penerapan Digital Marketing Dan Digital Filing." *Jurnal ...*, 2023. <https://journal.danisapublisher.id/index.php/JPKM/article/view/JPKMpesawaran2023>.